

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung di daerah penelitian umumnya dilakukan petani pada lahan milik mereka sendiri dengan luas lahan rata-rata 1,53 ha. Penggunaan benih jagung rata-rata sebanyak 30,71 benih bibit jagung yang digunakan. Produksi jagung yang dihasilkan yaitu paling banyak dengan luas lahan serta bibit jagung yaitu 302,90 kg produksi jagung yang di hasilkan .
2. Faktor produksi luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk phonska dan pestisida secara bersama-sama berpengaruh sangat nyata terhadap produksi jagung diperlukan. Namun secara parsial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi jagung.
3. Efisiensi ekonomi yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa faktor produksi lahan, benih, tenaga kerja, dan pupuk phonska pada produksi jagung dikategorikan pada kategori tidak efisien. Sedangkan pupuk urea dan tenaga kerja pada produksi jagung dikategorikan belum efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani jagung yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka petani perlu memperhatikan perawatan terhadap tanaman yang sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti menggunakan benih yang baik atau pemberian pupuk dan

juga obat-obatan sesuai dengan anjuran teknis budidaya sesuai dengan anjuran.

2. Diharapkan Pemerintah agar memperhatikan dan mengaktifkan peranan penyuluh lapangan (PPL) serta program-program yang dapat membantu mendukung pengembangan budidaya jagung di daerah penelitian.